

Retorika Dakwah Ustadz Koh Dennis Lim dalam Video Jama'ah pada Heran Koh Dennis Lim Bisa Bahasa Sunda pada Media Youtube

Anni Karimah Kusnawati*, Komarudin Shaleh, Muhammad Fauzi Arif

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*karimahani2002@gmail.com, komarudinshaleh@gmail.com, muhammadfauziarif@gmail.com

Abstract. One of the famous da'i in Indonesia is Koh Dennis Lim, a young da'i who went viral in 2023 on social media because of his story of moving from a former bookie to a da'i, and until now, Koh Dennis is active in spreading his preaching. In his lectures, he uses polite language, parables that are easy to understand, and his attractive appearance, making Koh Dennis a favorite among millennial teenagers and mothers. The aim of the research is to find out about Koh Dennis Lim's preaching rhetoric. It is hoped that the benefits of this research can provide scientific contributions to KPI students and the wider community. Type of qualitative research, with descriptive methods. Data collection techniques use documentation and literature study methods. The research results showed that Koh Dennis provided visual contact and mental contact, characterized by providing a comprehensive view of the congregation and a response from the audience regarding what he conveyed. Pay attention to vocal exercises by using high and low speaking tones, and also use marked visual exercises when delivering the lecture, taking a sitting and standing position with a straight body. Formal clothes. Using facial expressions such as frowning, eyebrows. and use hand movemen.

Keywords: *Rhetoric, Da'wah, Koh Dennis Lim.*

Abstrak. Salah satu da'i terkenal di Indonesia adalah Koh Dennis Lim, seorang pendakwah muda yang viral pada tahun 2023 di media sosial karena cerita hijrahnya dari mantan bandar judi menjadi seorang pendakwah. Dalam ceramahnya, ia menggunakan bahasa yang santun, perumpamaan-perumpamaan sehingga mudah dimengerti. Tujuan penelitian untuk mengetahui tentang retorika dakwah Koh Dennis Lim. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan untuk mahasiswa KPI dan masyarakat luas. Jenis penelitian kualitatif, dengan metode Deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan Koh Dennis memberikan kontak visual dan kontak mental ditandai dengan memberikan pandangan kepada jamaah secara menyeluruh dan adanya respon dari penonton terkait apa yang ia sampaikan. Memperhatikan olah vokal dengan menggunakan tinggi rendahnya nada bicara, dan juga menggunakan olah visual ditandai saat menyampaikan ceramahnya, mengambil posisi duduk dan berdiri dengan badan tegap. Pakaian yang sopan. Menggunakan mimik wajah seperti mengerutkan kening, alis. dan menggunakan gerakan tangan.

Kata Kunci: *Retorika, Dakwah, Koh Dennis Lim.*

A. Pendahuluan

Dakwah dan *da'i* dapat diibaratkan sebagai dua aspek yang saling melengkapi dan tak dapat dipisahkan seperti dua sisi koin (Santia et al., 2021). Dakwah tidak dapat tersebar tanpa adanya *da'i*. Sumber pokok ilmu dakwah berasal dari Al-Quran dan Hadits. Dalam mengkomunikasikan pesan dakwah, para *da'i* dapat memanfaatkan berbagai jenis media, termasuk media mimbar, media cetak, media elektronik dan lain sebagainya. Penggunaan media harus disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan keadaan pendengar dakwah (*mad'u*), karena tidak semua media cocok untuk semua orang.

Perubahan zaman yang sedang terjadi saat ini telah memberikan dampak terhadap kemajuan teknologi yang semakin canggih dan telah merasuki hampir setiap aspek kehidupan manusia, termasuk aspek keagamaan. Pada awalnya, dakwah disampaikan secara langsung tetapi telah beralih pada media-media online seperti YouTube, Instagram, Tik Tok, dan lainnya. Beberapa *da'i* terkenal di Indonesia seperti Ustadz Adi Hidayat, Ustadz Felix Siauw, dan Ustadz Hanan Attaki telah mengambil jalur ini melalui akun resmi mereka di media sosial. Termasuk Ustadz Koh Dennis Lim, seorang pendakwah muda yang viral di media sosial pada tahun 2023 karena cerita hijrahnya dari mantan bandar judi menjadi seorang pendakwah, dan sampai saat ini, Koh Dennis tetap aktif menyebarkan dakwah ditandai dengan berbagai aktivitasnya yang ditunjukkan pada media sosialnya seperti membagikan video-video dakwah.

Koh Dennis Lim sebelum memasuki dunia dakwah, ia bekerja di sebuah kasino dan bahkan pernah memiliki kasino sendiri. Satu waktu, Koh Dennis mendapat hidayah yang membuatnya meninggalkan kehidupan tersebut dan bertaubat. Setelah itu, ia memfokuskan diri pada dakwah dan mendalami ilmu agama. Saat ini, Koh Dennis menggunakan akun @kohdennislim.official di Youtube, @kohdennislim di Instagram, dan @kohdennislim di Tiktok sebagai sarana penyampaian dakwah. Pada tanggal 15 Agustus 2019, akun kohdennislim.official di Youtube digunakan untuk menyebarkan dakwah. Koh Dennis cukup populer, dengan 958.000 pengikut di akun Instagram pribadinya @kohdennislim, 1.6 juta pengikut di akun Tiktok @kohdennislim, dan 65.100 pelanggan di saluran Youtube @kohdennislim.official.

Gaya bahasa Koh Dennis santun dan mudah dimengerti, serta penampilannya yang menarik, membuat Koh Dennis menjadi favorit di kalangan remaja milenial dan ibu-ibu. Materi yang dia sampaikan cenderung ringan, relevan dengan kehidupan sehari-hari, dan tidak terkesan menggurui. Ia sering melakukan ceramah secara live dan membagikan konten dakwah melalui akun Tiktok pribadinya. Selain Tiktok, Koh Dennis juga aktif di platform media sosial lainnya seperti Instagram dan Youtube.

Dalam video ceramah Koh Dennis “*Jama’ah* Pada Heran Koh Dennis Lim Bisa Bahasa Sunda” di Channel Youtube Allanramlan Cees terdapat komentar positif salah satunya dari @endangsetiawati3144 “Saya sangat mengagumi ceramah Kokoh Dennis Lim. Saya mohooooon....Koh Dennis tdk merubah gaya dakwahnya. Santun, ramah, mudah dimengerti dan selalu menampilkan analogi serta perumpamaan-perumpamaan sehingga mudah dimengerti oleh semua lapisan. Semoga Allah SWT memudahkan segala urusan dunia dan akhiratnya. Amiiiiin”. Video tersebut mendapatkan viewer 1,2 juta kali, 15.000 like dan 886 komentar. Video ini mendapatkan feedback yang positif dari penonton. Hal ini berkaitan dengan keahlian retorika dakwah Koh Dennis Lim yang mampu memperoleh minat penonton.

Berangkat dari fenomena tersebut, peneliti tertarik dengan gaya ceramah dari Ustadz Koh Dennis Lim. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu *pertama*, bagaimana olah kontak visual dan kontak mental Ustadz Dennis Lim dalam Video “*Jama’ah* Pada Heran Koh Dennis Lim Bisa Bahasa Sunda” Pada Media Youtube?. *Kedua*, Bagaimana olah vokal Ustadz Dennis Lim dalam Video “*Jama’ah* Pada Heran Koh Dennis Lim Bisa Bahasa Sunda” Pada Media Youtube?. Dan *ketiga*, bagaimana olah visual Ustadz Dennis Lim dalam Video “*Jama’ah* Pada Heran Koh Dennis Lim Bisa Bahasa Sunda” Pada Media Youtube?. Maka tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui tentang olah kontak visual dan kontak mental Ustadz Dennis Lim dalam Video “*Jama’ah* Pada Heran Koh Dennis Lim Bisa Bahasa Sunda” Pada Media Youtube

2. Untuk mengetahui tentang olah vokal Ustadz Dennis Lim dalam Video “*Jama’ah Pada Heran Koh Dennis Lim Bisa Bahasa Sunda*” Pada Media Youtube.
3. Untuk mengetahui tentang olah visual Ustadz Dennis Lim dalam Video “*Jama’ah Pada Heran Koh Dennis Lim Bisa Bahasa Sunda*” Pada Media Youtube.

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan keadaan yang terjadi saat ini menggunakan prosedur ilmiah untuk memberikan jawaban atas masalah yang ada secara actual. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Dokumentasi berupa rekaman video dari ceramah Ustadz Koh Dennis Lim. Video yang berjudul “*Jama’ah pada heran Koh Dennis Lim bisa bahasa Sunda*”, yang diunggah melalui channel Youtube Allanramlan Cees pada tanggal 18 Februari 2023. Video ini berdurasi 24:50 menit. Alasan video ini dipilih sebagai data, karena mendapatkan respon yang baik dari penonton dan mendapatkan penayangan 1,2 juta kali, 15.000 like dan 886 komentar. Selain Dokumentasi, peneliti menggunakan studi pustaka untuk menemukan berbagai informasi sebagai pendukung penelitian, termasuk referensi dari buku, skripsi terdahulu, dan data online.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Biografi Ustadz Koh Dennis Lim

Nama lengkap Koh Dennis adalah Dennis Lim Setiawan. Ia lahir di Bogor, 26 November 1991. Ia menyelesaikan SD sampai SMA di Sekolah Katolik Mardi Yuana, Bogor. Koh Dennis Lim mengikuti agama orang tuanya sebagai seorang Muslim. Namun, sedari kecil tinggal bersama neneknya yang beragama Katolik. Hal ini disebabkan Koh Dennis Lim mengenyam pendidikan di sekolah Katolik, hingga masa remaja, dia mengaku belum memahami sepenuhnya syariat Islam. Koh Dennis Lim lulus kuliah di Bandung pada tahun 2012, kemudian bekerja selama satu setengah tahun di Jakarta (bukan pekerjaan judi), tetapi bos nya memiliki perusahaan lain selain perusahaan tersebut di Thailand. Hal tersebut diketahui setelah sepupu Koh Dennis Lim memberi tahu bahwa bosnya memiliki tempat pekerjaan di Thailand tetapi judi, dan ternyata bosnya membutuhkan pekerja.

Koh Dennis Lim menerima tawaran untuk mengelola bisnis di Thailand, dan berhasil meraih banyak keuntungan finansial. Namun, meski sukses secara finansial, dia merasa kehidupannya tidak tenang. Saat Koh Dennis Lim sedang bermain judi, lalu dalam permainannya ia mengalami kekalahan, setelah itu ia merasa bosan dan menunggu teman-temannya yang sedang bermain, lalu ia menonton salah satu episode kajian Aa Gym melalui handphonenya. Saat mendengarkan kajian tersebut, Koh Dennis Lim sudah menyadari bahwa apa yang diperbuatnya salah, tetapi tidak punya nyali meninggalkan hal tersebut, dan merasa bingung akan pekerjaannya jika ia kembali ke Indonesia. Nasihat yang ia dapat dari kajian Aa Gym yaitu “Jangan kalah dengan Janin”. Ia menafsirkan bahwa janin perlu nutrisi, dan apapun yang Ibu makan, akan ada proses makanan tersebut menjadi nutrisi untuk janin, dan menyatakan bahwa apakah janin yang mencari rezeki tersebut, atau rezeki menghampiri janin. sedangkan ia menyadari bahwa ia sudah mampu berdoa tapi masih ragu akan tentang pencipta. Setelah mendengarkan kajian tersebut, Koh Dennis Lim langsung memesan tiket pulang ke Indonesia, Setelah pulang dari Thailand, Koh Dennis Lim memutuskan hijrah dengan memulai mengikuti pengajian di Bogor. Pada tahun 2019, Koh Dennis Lim memilih untuk menimba ilmu di Pesantren Qadar Dakwah, Daarut Tauhid. Setelah memutuskan untuk berhijrah, Ustadz Koh Dennis Lim sepenuhnya mengalihkan perhatiannya pada dakwah dan peningkatan pemahaman keagamaan. Dia terlibat aktif sebagai kader dalam yayasan dakwah yang dipimpin oleh Aa Gym.

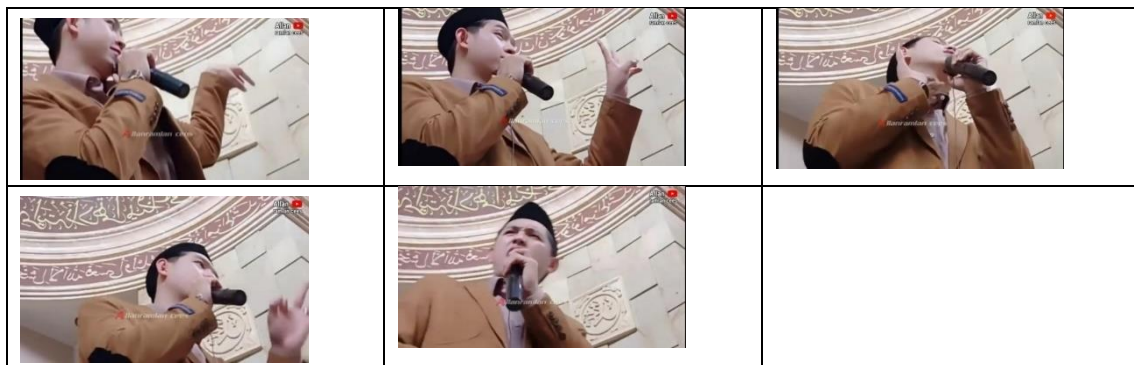
Olah Kontak Visual dan Kontak Mental, Olah Vokal dan Olah Visual

Dari video “*Jamaah Pada Heran Koh Dennis Bisa Bahasa Sunda*” terdapat komentar yang termasuk olah kontak visual dan kontak mental, terdapat 5-20 komentar penonton diantaranya yaitu @candylin3301 “Pokok ada ko Dennis sellu nyimak, Salut dakwahnya lembut mudah di mengerti, dn diri yg penuh dosa ini bisa LBH tau diri,,dan hati tenang Sangat memutivasi Semngat ustadz Alloh melindungi kita, insyaallah”, @rinasurya9091 “Enak denger

tausiyah2 ko denis. Udah berbagai link saya simak. Banyak ibroh yg diberikan. Alhamdulillah jazakillah yg sudah aplod” @patin5381 “Jadi ngajinya koh Denis, jadi”, @IsaBela-yg7mh “Nyaho Abi kacugak artinya kena terkena duri”, @iwanag4020 “Bisa aja si koko ,model kacugag, sehatt slalu ya khoo sekeluarga Amiiin yarob”.

Dari video “Jamaah Pada Heran Koh Dennis Bisa Bahasa Sunda” terdapat komentar yang termasuk olah vokal, terdapat 5-20 komentar penonton diantaranya yaitu @suhartinain3770 “Subhanallah koh Denis ceramahnya jelas mudah dipahami bahasa nya sopan dan santun semoga Allah SWT memberikan rahmatNya kpd ustadz Lincinfu .”. @omanabdurahman8404 “Alhamdulillah Allah anugerahkan pendakwah yg Luar Biasa Sungguh mantap suara nya Bagus jelas pisan Semoga selalu Sehat Panjang umur dan Berkah Buat Ust Koh Dennis”, @emykurnia7377 “Masya Allah ustadz muda kita lembut klau ngasih tausiyah, Alhamdulillah saya mendapatkan pencerahan ari ustadz Denis.. Pencerahan dari cahaya siraman dakwahnya yg benar benar sangat mendidik dan mampu mberikan teguran terhadap diri saya sendiri.. Sejuk nada bicaranya dan menyejukkan hati kita semua yg mendengarkannya... Indah tutur katanya seindah wajah ustadz Denis yg memang ganteng cakep lengkap lahir dan batinnya.. Semoga ustadz Denis akan menjadi contoh teladan bagi seluruh umat manusia yg menghendaki kebaikan... Amin Ya Robbal Alamiin”, @dahlangsupriadi9134 “Nuhun kasep tausiah, dakwahna...mani eces jentre genah kana hate,singlangkung berkembang ilmu almu alkitabna.amin.”, @linalisnawati163 “Sy seneng bahasa ko Denis sederhana dan mudah dimengerti. Ko Denis klo panggilan itu acara khol BP sy brpa ?”, dan lain-lain.

Dari video “Jamaah Pada Heran Koh Dennis Bisa Bahasa Sunda”, Koh Dennis menggunakan olah visual, Adapun olah visual yang ditunjukkan oleh Koh Dennis, yaitu:



Gambar 1. Olah Visual Video Koh Dennis

Olah Kontak visual dan kontak mental Koh Dennis Lim

Kontak adalah menciptakan koneksi yang erat antara pembicara dan pendengar, baik secara visual maupun emosional. Pembicara harus peka terhadap isyarat-isyarat yang diberikan oleh pendengar dan meresponsnya dengan baik. Umpan balik dari pendengar penting untuk menyesuaikan penyampaian agar terjadi pemahaman yang sama. Kontak terbagi dua yaitu kontak visual dan kontak mental.

Kontak Visual adalah komunikasi yang menggunakan tatapan. Kontak visual yang diberikan Koh Dennis Lim dalam video Jama'ah Pada Heran Koh Dennis Lim Bisa Bahasa Sunda yaitu tatapan secara terbagi kepada jamaah dengan melihat ke bagian kanan, depan, dan ke bagian kiri. Hal tersebut dilakukan oleh Koh Dennis untuk membangun kedekatan dan hubungan positif dengan jamaah, memberikan dan mendapatkan perhatian agar memudahkan mendapat respon dari jamaah. Selain itu, kontak mata membantu menjaga umpan balik jamaah yang membuat komunikasi tetap terjaga.

Koh Dennis lim memiliki kontak mental yang baik dengan jamaah. Beliau dalam ceramahnya terlihat tenang dan santai. Saat membuka ceramahnya, Koh Dennis memperkenalkan dirinya, memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait keadaan jamaah. Selain itu, beliau selalu menyisipkan beberapa pertanyaan kepada jamaah di tengah-tengah

ceramahnya dan mendapatkan respon yang diharapkan. Kontak mental adalah melibatkan pemantauan respons atau tanggapan dari pendengar. Jika melihat sebagian pendengar terlihat mengantuk, tambahkan materi yang menarik perhatian. Hal tersebut dapat dilihat dari komentar @candylin3301, dan @sutisna6533, yang menunjukkan bahwa ia tertarik pada apa yang disampaikan oleh Koh Dennis.

“Pokok ada ko Dennis sellu nyimak,,, Salut dakwahnya lembut mudah di mengerti,,,dn diri yg penuh dosa ini bisa LBH tau diri,,dan hati tenang Sangat memotivasi Semngat ustadz Alloh melindungi kita,,,insyaallah”.

“Ti Purwakarta nyimak,,,”

Komentar-komentar lain menunjukkan bahwa penonton mendengarkan ceramah yang disampaikan oleh Koh Dennis Lim, dapat dilihat dari komentar @nenengmursani6130, dan @rinasurya9091, dengan bunyi komentar:

“Ceramah nya masuk ke akal orng yg mendengarkan..sederhana tp adem ayem..”

“Enak denger tausiyah2 ko denis. Udah berbagai link saya simak. Banyak ibroh yg diberikan. Alhamdulillah jazakillah yg sudah aplod”

Pada menit awal, Koh Dennis memberikan pertanyaan kepada jamaah “Jadi ngajinya jadi?”, dan komentar dari @patin5381 menjawab

“Jadi ngajinya koh Denis,,jadi”.

Pada menit 3:31 Koh Dennis memperkenalkan dirinya, ia berkata

“Atas nikmat dari Allah bisa kumpul di sini ya, seingat betul kalau ditarik mundur sekitar 6 tahun yang lalu, sama duduknya di depan meja juga cuman, di hadapan mejanya bukan bunda-bunda solehah bukan para orang-orang yang dimuliakan Allah, tapi dulu mejanya. Meja Judi di hadapannya pun ya para penjudi yang lain ya, Allahnya yang terlampau baik hingga akhirnya diizinkan pulang padahal mudah bagi Allah mematikan diri ini waktu itu detik itu juga mudah bagi Allah”, dan “Ya ini aslinya mah begini ya banyak dosanya banyak kurangnya lalu ya udah”.

Penyataan tersebut mendapat komentar dari @kabulyulianto727 dan @lilikjuhari9759

“Alhamdulillah, orang yang bijaksana orang yang selalu ngingetin kesalahan masa lampau dan selalu ingin menjadi baik,, begitulah realita kehidupan,semoga kita semua tetap istiqamah di jalan Allah SWT, aamiin.”

“Masya Allah Tabarakallah lihat anak muda cerdas dg ilmunya siapa sangka latar belakangnya yg bandar judi, ini ustad umur 31 ky umur 17 imut banget ustadz”

Selain itu, Koh Dennis saat menyampaikan ceramahnya, memberikan contoh terkait suatu barang dengan bunyi

“Betul, nggak ada yang ngelarang buat beli, tapi yang jadi masalah, kalau belinya buat diakui orang lain, apa fungsinya alas kaki, kan biar nggak kacugak, Ibu hafal kacugak? Kenapa ketawa?, saya the ini di Bandung Bu, jadi saya ngomongkan Saya dari Bogor ya bisalah Sunda dikit-dikit, saya pakai Mandarin ibu tambah pusing Bu, berarti kacugak hafal kan ya?”.

Komentar dari @IsaBela-yg7mh dan @iwanag4020 menjawab apa yang ditanyakan oleh Koh Dennis

“Nyaho Abi kacugak artinya kena terkena duri”

“Bisa aja si koko ,model kacugag ,,,, sehatt slalu ya khoo sekeluarga Amiiin yarob,,,

Olah Vokal

Olah vokal melibatkan penggunaan variasi suara untuk memberikan kedalaman makna pada kata-kata yang diucapkan. Pembicara perlu mengolah suara dengan penekanan yang bervariasi untuk membuat penyampaian menjadi menarik. Variasi suara seperti intonasi yang beragam akan meningkatkan daya tarik penyampaian kepada pendengar. Olah vokal meliputi: kejelasan, dan keragaman (Nada, durasi, kecepatan, ritme, dan jeda).

Suara Koh Dennis terdengar dengan jelas. Hal tersebut dapat dilihat dari komentar-komentar penonton dari @suhartinain3770, dan @dahlansupriadi9134

“Subhanallah koh Denis ceramahnya jelas mudah dipahami bahasa nya sopan dan santun semoga Allah SWT memberikan rahmatNya kpd ustadz Lincinfu .”.

“Nuhun kasep tausiah, dakwahna...mani eces jentre genah kana hate,singlangkung

berkembang ilmu almu alkitabna.amin...”,

Pelafalan bicara Koh Dennis dapat dimengerti oleh penonton. Hal tersebut dibuktikan dengan komentar-komentar penonton @linalisnawati163 dan @atiyusuf4031.

“Sy seneng bahasa ko Denis sederhana dan mudah dimengerti. Ko Denis klo panggilan itu acara khol BP sy brpa ?”.

“Kajiannya ringan mdh di cerna, menarik , pembawaannya sederhana gaya bicaranya mirip Aa Gym, tak heran klu koh Dennis banyak digemari terutama kaum Hawa, MASHA ALLAH.”

Koh Dennis memperhatikan nada seperti menggunakan nada tinggi pada kalimat yang perlu penekanan dan nada rendah saat menyampaikan suasana tenang atau suatu emosional yang diperlukan. Nada digunakan agar pesan yang diberikan terdengar bervariasi dan memberikan pesan emosional kepada jamaah. Hal tersebut dapat dilihat dari respon penonton yaitu @AisyahAzz-jr6hb, dan @agusdoni4322

“Masya Allah goes koko adennis..sempurna ciptaan Allah..begitu rendah bicaranya, mengakui segala dosa'nya semoga Allah mengangkat derajatnya yg lebih mulia..”.

“Masa allah ko denis ceramah nya sederhana enak di dengar lemah lembut.dn bermakna.semoga kita bisa istikomah yah”

Fungsi intonasi dalam kehidupan sehari-hari meliputi pembentukan makna dalam kalimat, penekanan pada bagian penting dalam kalimat dengan menonjolkan kata tertentu, serta menimbulkan kesan emosional seperti sedih atau gembira, dan menarik perhatian penerima pesan. Variasi nada dalam penekanan suatu kata membuat pendengar lebih tertarik untuk mendengarkannya.

Koh Dennis dalam ceramahnya memperhatikan kecepatan dan jeda dalam berbicara. Pada menit 12:42 jeda digunakan, Koh Dennis menyampaikan makna kalimat Laillahaillallah, dengan bunyi:

“Ketika kita bicara Lailahaillallah(/) apa artinya?(/) paling umum itu terus ya tiada Tuhan selain Allah(/) padahal Tuhan dalam bahasa Arab itu adalah(/) rabb(/) Tuhanku (robbi)(/) Tuhan kami (rabbana robbuna)(/) Tuhan semesta alam (rabbul alamin)(/) nah disitu menggunakan bukan rabb, Lailahaillallah(/) nah ilah itu secara bahasa lebih tepat diterjemahkan bukan sebagai Tuhan(/) tapi sesembahan (/) ulangi(/) secara bahasa. Nah tapi kalau secara lughawi secara maknawi(#) Kok dia Islam(/) dia juga salat(/) tapi setiap kali ketinggalan shalat nggak pernah nangis(/) setiap kali kehilangan jabatan baru dia nangis(/) berarti ilahinya?(/) jabatan(#) Kok dia salat(/) tapi ketinggalan salat hare-here(/) pas kehilangan duit dia nangis-nangis(/) berarti ilahinya?(/) duit(/) nah ini yang membedakan ya(#)”

Respon penonton mengenai kecepatan dan jeda Koh Dennis yaitu @noviati930

“Bagus banget ko denis aku suka yg ini karena penyampaianya ngak terlalu cepat mudah dimengerti dan isinya langsung problem sehari-hari,jgn cepat cepat y penyampaianya sulit dimengerti”.

Kecepatan bicara Koh Dennis mencapai 102 kata permenit dengan durasi 24 menit (2457 kata/24 menit). Pembicara harus mampu mengatur kecepatan untuk memberikan kesempatan kepada jamaah untuk memahami dan meresapi pesan yang disampaikan pembicara. Pembicara tidak perlu berbicara terus-menerus. Sisipkan jeda sesekali. Keheningan singkat akan membuat pendengar berpikir dan merenung. Dengan cara ini, pembicara bisa menciptakan efek dramatis dan membuat pesan yang ingin disampaikan lebih kuat dan mudah diingat.

Olah Visual

Berdasarkan video Jama'ah Pada Heran Koh Dennis Lim Bisa Bahasa Sunda yang dilakukan Koh Dennis Lim dalam pengajian tersebut meliputi *pertama*, postur tubuh seperti duduk dan berdiri. *Kedua*, gerak tangan seperti mengangkat salah satu tangannya, menunjukkan beberapa jari (tiga jari, dan dua jari, gerak tangan menunjuk ke arah samping, gerak tangan menunjuk leher). *Ketiga*, ekspresi wajah seperti mengerutkan kening, menaikkan dan menekukkan alis, dan melebarkan mata/melotot. *Keempat*, busana, Koh Dennis Lim memakai kopiah hitam, baju krem coklat muda dengan jas kuning kunyit senada dengan celananya. Dalam video ceramah terlihat Koh Dennis

menyampaikan pesannya dengan posisi duduk, dengan badan yang tegap. kemudian berdiri dengan badan yang tegap. Postur tubuh yang tegap direlasikan dengan rasa percaya diri dan semangat tinggi. Saat berbicara, sikap tubuh (Terutama pada awal percakapan) baik saat duduk maupun berdiri sangat penting dalam menentukan kesuksesan penampilan sebagai seorang komunikator.

Koh Dennis menggunakan gerakan tangan seperti mengangkat salah satu tangannya, menunjukkan beberapa jarinya. Gerakan tangan tersebut bertujuan untuk menyampaikan makna, menarik perhatian, serta membangun kepercayaan diri dan semangat Dalam penampilan penting adanya gerakan alami. Gerakan alami ini muncul secara spontan dan mencerminkan keadaan emosi dan perasaan Koh Dennis menggunakan ekspresi wajah ditandai dengan raut wajah yang mengerutkan kening, alis ditekuk ke bawah untuk mengekspresikan rasa marah. Ekspresi wajah adalah alat penting yang digunakan dalam komunikasi non-verbal seperti menggunakan alis, mata, dan mulut untuk berekspresi. Beberapa ahli berpendapat bahwa ada sejumlah emosi yang disampaikan melalui ekspresi wajah yang dapat dipahami secara universal yaitu bahagia, sedih, takut, terkejut, marah, jijik, dan minat.

Koh Dennis menggunakan gerak tubuh seperti gerak tangan menunjuk ke arah samping, gerak tangan menunjuk bibir, gerak tangan menunjuk leher. Beliau dapat menyesuaikan kata-kata yang diucapkan dengan gerakan tubuhnya, agar memperkuat apa yang disampaikan. Gerakan fisik dapat digunakan untuk mengilustrasikan bentuk suatu objek. Selain menyampaikan makna, gerakan fisik dapat berfungsi untuk menarik dan mempertahankan perhatian. Olah visual melibatkan penggunaan gerakan tubuh, terutama tangan dan wajah, untuk memperkuat pesan yang disampaikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Retorika Dakwah Koh Dennis Lim yang meliputi Olah Kontak Visual dan Kontak Mental, Olah vokal dan Olah Visual, dalam video Jama'ah Pada Heran Koh Dennis Lim Bisa Bahasa Sunda Pada Media Youtube:

1. Olah Kontak Visual dan Kontak Mental Koh Dennis Lim yaitu memberikan pandangan secara menyeluruh kepada jamaah. Sehingga mendapatkan perhatian dan umpan balik dalam komunikasi tetap terjaga. Selain itu, Koh Dennis memiliki mental yang baik. Beliau mampu membangun interaksi dengan jamaah, dan tidak canggung dalam memberikan pertanyaan. Dengan memperhatikan kontak Mental, Koh Dennis Lim mendapatkan respon yang diharapkan.
2. Olah vokal Koh Dennis yaitu cukup memperhatikan intonasi suara. Beliau menyampaikan pesan dakwah dengan jelas, menyesuaikan nada kapan harus menggunakan nada tinggi, rendah dan mendatar. Selain itu, beliau menggunakan jeda dengan memperhatikan kata, dan kalimat yang disampaikan. Hal tersebut dilakukan agar jamaah tidak merasa bosan, dan pesan yang disampaikan dapat dipahami.
3. Olah visual yaitu sikap tubuh, ekspresi wajah, dan gestur tubuh telah diimplementasikan oleh Koh Dennis Lim. Beliau mampu menyelaraskan antara apa yang dikatakan dengan gerak tubuhnya, serta ekspresi wajah. Hal tersebut ditunjukkan sebagai memperkuat makna pesan yang dilontarkan

Acknowledge

1. Kepada kedua orang tua, Bapak Adid Kusnadi dan Ibu Supartiwi, beserta kakak-kakak Widya Fitri, Adi Akbar dan Paujiah.
2. Ibu Dr. Ida Afidah, Dra., M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung.
3. Ibu Dr. Rodliyah Khuza'i., Dra., M.Ag selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Bandung.

4. Bapak Dr. Komarudin Shaleh, Drs., M.Ag. dan Bapak M. Fauzi Arif., S.Sos.I. M.I.Kom. selaku dosen pembimbing.
5. Ibu Dr. Hj. Nia Kurniati Syam, Dra., M. Si selaku dosen wali
6. Sahabat baik saya, Laila Amanda, Elsa Novariani, Dea Amanda dan Rubiyatul Sadiyah yang selalu menemani dan tak pernah lelah memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Deddy Mulyana. 2017. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [2] Jalaluddin Rakhmat. 2021. Retorika Modern Pendekatan Praktis Berbicara di Depan Suisyanto. 2020. Retorika Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- [3] Asriadi, "Retorika sebagai Ilmu Komunikasi dalam Berdakwah", Jurnal Al-Munzir, No. 1, Vol 13, Tahun 2020.
- [4] Dera Shintya, Komarudin Shaleh, Nandang HMZ, "Dampak Program Dakwah Yayasan Pendidikan Islam Solalatul Huda terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Sirnajaya Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor", No. 2, Vol. 6, Tahun 2020.
- [5] M Ramadhan AR, Rodliyah Khuza'i, M Fauzi Arief, "Dampak Aktivitas Dakwah Komunitas Vespa Moeslim Scooterist Bandung Selatan dalam Pembinaan Akhlak Anggotanya", No. 2, Vol. 6, Tahun 2020.
- [6] Mohd. Rafiq, "Urgensi Retorika Dalam Aktivitas Dakwah", *Fitrah*, No. 1, Vol. 1, Tahun 2015.
- [7] Santia, G., Shaleh, K., & Suhendi, H. (2021). Dakwah Peningkatan Pemahaman Agama Melalui Kegiatan Traumatic Healing. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2), 72–78. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i2.374>